

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian lapangan adalah salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang akan digunakan serta kemampuan tertentu dari pihak peneliti. Mencermati keadaan sebenarnya di lapangan menjadi dasar penelitian. Membaca literatur yang relevan tentang topik penelitian yang ditunjuk membantu peneliti mempersiapkan pengamatan mereka. Peneliti kemudian mencoba membuat hubungan antara situasi lapangan dan temuan teoritis. Situasi yang menguntungkan untuk melakukan penunjukan penelitian digariskan oleh situasi di lapangan. Akibatnya, penelitian lapangan semacam ini digunakan oleh para peneliti dalam penelitian mereka. Menggunakan wawancara dan observasi sebagai bagian dari strategi penelitian deskriptif kualitatif.

Peneliti kemudian memilih lokasi yang relevan dengan temuan literatur yang dibaca yaitu Dinas Perpustakaan Umum Kabupaten Barito Kuala. Peneliti memulai proses observasi dengan mencari hubungan antara temuan lapangan dengan teori yang dikembangkan. Peneliti kemudian melakukan wawancara mendalam dengan pustakawan yang menjadi subjek penelitian. Sepanjang fase diskusi yang meliputi

evaluasi pendapat individu, organisasi, keadaan, dan prosedur, temuan yang diperoleh juga dideskripsikan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.<sup>35</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian di Dinas Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Barito Kuala merupakan sebuah fenomena permasalahan yang terjadi melibatkan subjek dan objek. Penelitian ini bertempat di Ulu Banteng, Kec. Marabahan, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan, alamat tempat penelitian ini berada di Dinas Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Barito Kuala. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut karena di Dinas Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Barito Kuala memiliki banyak kegiatan seperti, roadshow, perpustakaan keliling, seminar literasi dan pojok baca, tetapi dilihat dari jumlah pustakawanya hanya sedikit. Dari hal yang sudah dijelaskan diatas tersebut peneliti tertarik mengambil topik dengan judul Implementasi etika profesi pustakawan di Dinas Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Barito Kuala.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dari penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pustakawan yang mengelola perpustakaan, mereka sebagai profesi pustakawan melalui hasil wawancara menjelaskan data yang relevan dengan kebutuhan penelitian yang sedang berlangsung. Partisipan yang dimaksud adalah pustakawan yang mengelola di Dinas Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Barito Kuala sebanyak 5 orang.

---

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Prodesur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 22

Pemilihan subjek penelitian ini menggunakan Consecutive Sampling merupakan pemilihan sampel dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu.<sup>36</sup>

Pustakawan yang bertugas mengelola perpustakaan di Dinas Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Barito Kuala dikategorikan sebagai partisipan menjadi subjek penelitian ini. Pertama mengamati bagaimana etika pustakawan dalam hubungan pustakawan dengan pemustaka, hubungan pustakawan dengan masyarakat, dan hubungan pustakawan dengan rekan sejawat, dilanjutkan dengan wawancara untuk mengetahui lebih jauh langkah-langkah yang diambilnya.

## **2. Objek Penelitian**

Adapun Objek penelitian ini adalah implementasi etika profesi Pustakawan di Dinas Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Barito Kuala.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian terdiri dari banyak fakta yang dapat digunakan sebagai catatan untuk mengumpulkan penyusunan data. Penelitian memerlukan pemahaman tentang sumber data yang mereka gunakan. Jika memilih sumber data yang tepat, penelitian dapat yakin bahwa data yang mereka gunakan akan akurat. Dua jenis sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian adalah primer dan sekunder. Seandainya peneliti menggunakan sumber data yang tepat, akan lebih mudah bagi

---

<sup>36</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), 78.

mereka untuk mendapatkan semua informasi sesuai kebutuhan salah satunya membuat laporan penelitian yang berkualitas.<sup>37</sup>

Adapun data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

### **1. Data Primer**

Data yang relevan langsung dengan penelitian disebut data primer. Data primer peneliti berasal dari observasi dan wawancara pustakawan di perpustakaan dan implementasi etika dalam melayani pemustaka di Dinas Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Barito Kuala.

### **2. Data Skunder**

Data pendukung penelitian atau data asli disebut dengan data sekunder. Data relevan dikumpulkan dari publikasi terkait penelitian, dokumen, dan media online. Penggunaan kedua jenis data primer dan sukender dapat membantu proses penelitian dalam mengumpulkan informasi secara keseluruhan dengan melalui beberapa tahap proses sehingga menemukan hasil yang diinginkan.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data yang relevan, komprehensif, dan objektif dengan permasalahannya disebut pengumpulan data. Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang digunakan:

---

<sup>37</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Media Sahabat Cendekia, 2019), 171.

## **1. Observasi**

Tujuan observasi dalam pengumpulan data dalam metodologi penelitian kualitatif adalah untuk memberikan berbagai informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti. Observasi menjadi pemicu tindakan, fenomena, objek, lingkungan dan situasi tertentu. Observasi dilakukan untuk menghasilkan gambaran sebenarnya mengenai berbagai peristiwa untuk menjawab pertanyaan dari yang membuat berdasarkan penelitian. Dalam penelitian ini individu dan objek yang diteliti diamati secara langsung. Observasi non partisipan digunakan untuk pengamatan penelitian. Meskipun berpotensi sebagai alat penelitian yang berdiri sendiri, observasi biasanya melibatkan lebih dari satu pihak. Peneliti dalam proses observasi ini sebanyak 4 kali, yang pertama observasi awal yaitu mengamati permasalahan untuk penelitian proposal skripsi, kedua mengamati permasalahan yang ada, yang ketiga juga mengamati permasalahan yang masih ada dan yang terakhir observasi akhir sekaligus melakukan wawancara kepada partisipan dengan bertanya kepada pustakawan dan mengamati dalam melayani pemustaka melalui berinteraksi secara personal pada saat berkunjung ke Dinas Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Barito Kuala pada tanggal 15 Februari 2024.

Hal yang didapat dari proses pengamatan tersebut sesuai dengan observasi awal bahwa fenomena pustakawan dalam melayani pemustaka melibatkan 2 komponen yaitu interaksi dengan layanan dan etika secara intelektual.

## **2. Wawancara**

Penelitian menggunakan wawancara sebagai teknik dan pendekatan pengumpulan data. Wawancara yang tidak terstruktur, peneliti memberikan informasi latar belakang yang luas sesuai topik penelitian kepada partisipan agar dapat memberikan analisis dan wawasan yang lebih mendalam serta panjang, sehingga memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih detail dan mendalam mengenai topik penelitian. Wawancara dapat memberikan banyak informasi yang berharga diranah Etika Pustakawan dalam melayani pemustaka di Dinas Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Barito Kuala. Dengan berkomunikasi secara sesuai pertanyaan dengan informasi demi memperoleh hasil.

## **3. Dokumentasi**

Dokumen berbentuk gambar. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah melalui tahap penyelidikan. Peneliti mencari bukti yang meliputi gambaran pustakawan yang mengelola di Dinas Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Barito Kuala

## **F. Teknik Analisis Data**

Data dianalisis dengan menggunakan serangkaian pendekatan deskriptif naratif kualitatif ketika data tersebut diterima. Penganalisisan data kualitatif dilakukan secara induktif, artinya fakta empiris menjadi titik tolak penelitian kualitatif dari pada kesimpulan teoritis. Peneliti menangani data yang dikumpulkan dari lapangan dan

memasuki lapangan untuk menyelidiki, mengevaluasi, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari peristiwa yang muncul.<sup>38</sup>

Peneliti harus menganalisis data tersebut untuk mengetahui maknanya, yang pada akhirnya akan menjadi kesimpulan penelitian. Bertujuan untuk menyajikan data yang dapat dipahami, untuk penganalisisan data pada penggunaan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Reduksi Data**

Tujuan pengumpulan data adalah agar peneliti dapat menganalisis dan menafsirkan data dengan lebih mudah. Teknik observasi reduksi data dan wawancara digunakan dalam proses pengumpulan data.

Pada tahap reduksi, data dan informasi diolah untuk memverifikasi setiap catatan lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi unsur-unsur kunci dari subjek penelitian. Reduksi data adalah proses merangkum informasi penting dan menyembunyikan informasi yang tidak diperlukan. Data yang dikumpulkan oleh peneliti akan memudahkan pengumpulan data tambahan. Reduksi data merupakan sebuah proses pemilihan dengan terpaku pada reduksi, mengabstraksi, dan membuat data yang diperoleh pada catatan lapangan.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak , 2018), 24.

<sup>39</sup> Hikmatul Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 167.

## **2. Penyajian Data**

Setelah data diolah, data kualitatif yang paling umum digunakan disajikan dalam penelitian deskriptif. Menyajikan data ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan mempermudah proses penelitian lapangan.

## **3. Tahap Verifikasi**

Survei pendahuluan, catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi memberikan informasi yang digunakan untuk memisahkan hasil selama tahap verifikasi. Temuan baru ini bersifat deskriptif dan hasil penelitian diharapkan konsisten dengan rumusan masalah awal.<sup>40</sup>

## **G. Keabsahan Data**

Pengujian validitas pada hakikatnya merupakan komponen pengetahuan yang mendasar dalam penelitian kualitatif. Keandalan data penelitian ini memberikan nilai. Dalam penelitian kualitatif, reliabilitas adalah validitas internal. Enam metode digunakan untuk menilai keandalan atau kepercayaan data penelitian kualitatif: memperluas pengamatan, meningkatkan ketekunan penelitian, melakukan triangulasi kesadaran, berbicara dengan rekan kerja, memeriksa situasi negatif, menggunakan referensi, dan verifikasi anggota.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan dua teknik pengujian reliabilitas: pertama, mempertimbangkan kehadiran, waktu, dan tenaga pustakawan yang

---

<sup>40</sup> Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, Jurnal Alhadharah 17, no. 33 (Juni 2018): 86, <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374>.



mengelola perpustakaan. Peneliti menggunakan dua metode yaitu triangulasi dan pemanfaatan referensi sebagai berikut:

### **1. Triangulasi**

Triangulasi memiliki tujuan meningkatkan sebuah pengetahuan peneliti dari hasil temuan terjun dilapangan. Peneliti menggunakan Triangulasi Data pada penelitian ini, yang di maksudnya adalah mengetahui keabsahan materi dari proses wawancara dan observasi dilapangan, serta menelusuri apa yang berkaitan dengan topik penelitian dianggap penting dari berbagai macam sudut pandang.

### **2. Pemanfaatan Bahan Referensi**

Untuk memvalidasi data yang peneliti peroleh, bahan referensi digunakan dalam penelitian ini. Peneliti dapat menggunakan sumber referensi buku, catatan wawancara, observasi, dan penelitian sebelumnya.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Zaenal Arifin, "Metodologi penelitian pendidikan," Jurnal Al-Hikmah 1, no. 1 (2020): 131, <http://alhikmah.stit-alhikmahwk.ac.id/index.php/awk/article/view/16>.